

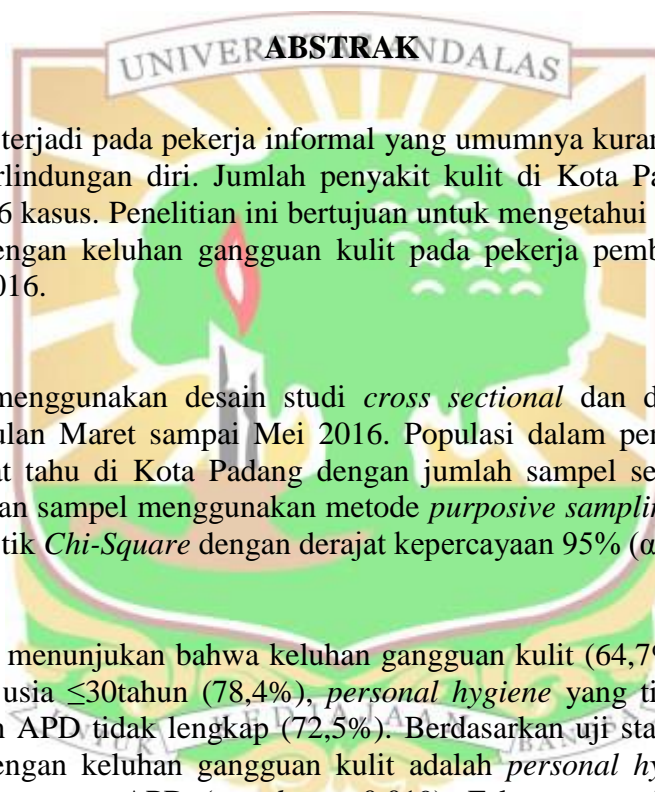
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 30 Juni 2016

**DEVI WAHYUNI AMASTASIA
No.BP: 1210333030**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
GANGGUAN KULIT PADA PEKERJA PEMBUAT TAHU DI KOTA
PADANG TAHUN 2016**

viii + 67 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 10 lampiran



Tujuan

Gangguan kulit terjadi pada pekerja informal yang umumnya kurang memperhatikan sanitasi dan perlindungan diri. Jumlah penyakit kulit di Kota Padang tahun 2014 mencapai 15.556 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja pembuat tahu di Kota Padang tahun 2016.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan dilakukan di Kota Padang pada bulan Maret sampai Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pembuat tahu di Kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan gangguan kulit (64,7%), masa kerja ≥ 1 tahun (66,7%), usia ≤ 30 tahun (78,4%), *personal hygiene* yang tidak baik (60,8%) dan penggunaan APD tidak lengkap (72,5%). Berdasarkan uji statistik, faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit adalah *personal hygiene* (p value = 0,039) dan penggunaan APD (p value = 0,019). Faktor yang tidak berhubungan dengan keluhan gangguan kulit adalah masa kerja (p value = 0,120). dan usia (p value = 0,164).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dan *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja pembuat tahu di Kota Padang tahun 2016. Diharapkan kepada pekerja pembuat tahu agar selalu menjaga kebersihan diri dan menggunakan APD selama bekerja.

Daftar Pustaka : 41 (1970-2015)

Kata Kunci : keluhan gangguan kulit , pembuat tahu

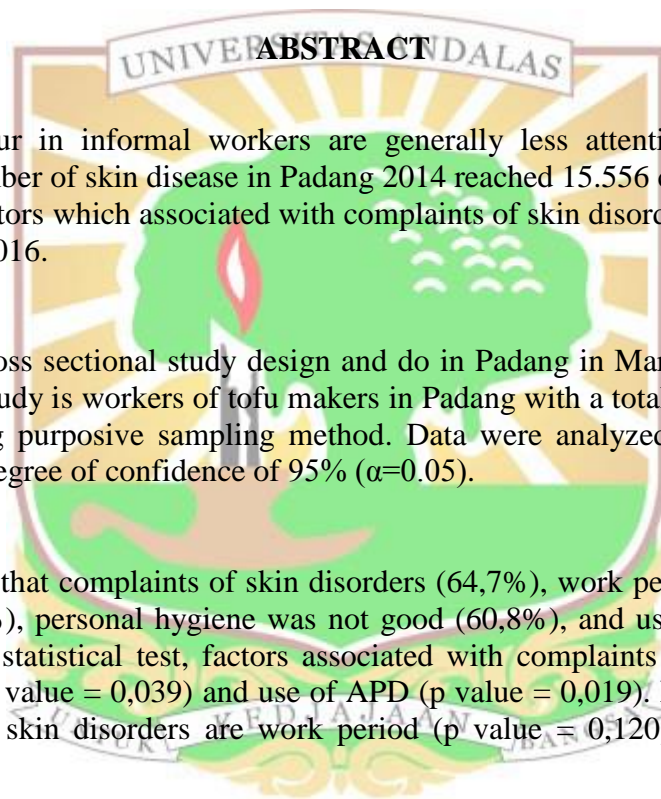
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 30 Juni 2016

**DEVI WAHYUNI AMASTASIA
No. BP. 1210333030**

**FACTORS ASSOCIATED WITH COMPLAINTS OF SKIN DISORDERS IN
WORKERS OF TOFU MAKERS IN PADANG 2016.**

x + 67 pages, 18 tables, 4 pictures, 10 attachments



Objective

Skin disorders occur in informal workers are generally less attention to sanitation and protection. The number of skin disease in Padang 2014 reached 15.556 cases. This study aims to determine the factors which associated with complaints of skin disorders in workers of tofu makers in Padang 2016.

Method

This study using cross sectional study design and do in Padang in March to May 2016. The population in this study is workers of tofu makers in Padang with a total sample of 51 people. The sampling using purposive sampling method. Data were analyzed with statistical Chi-Square test with a degree of confidence of 95% ($\alpha=0.05$).

Results

The results showed that complaints of skin disorders (64,7%), work period ≥ 1 year (66,7%), age ≤ 30 year (78,4%), personal hygiene was not good (60,8%), and use of APD incomplete (72,5%). Based on statistical test, factors associated with complaints of skin disorders are personal hygiene (p value = 0,039) and use of APD (p value = 0,019). Factors not associated with complaints of skin disorders are work period (p value = 0,120) and age (p value = 0,164).

Conclusion

There is a significant relationship between work period and personal hygiene with complaints of skin disorders in workers of tofu makers in Padang 2016. It is expected to workers of tofu makers in order to always maintain personal hygiene and use of APD during work.

Bibliography : 41 (1970-2015)

Keywords : Complaints of skin disorders, makers of tofu.